

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mekanisme pembangunan di Indonesia pada dasarnya merupakan hasil perencanaan dari bawah ke atas dan dari atas ke bawah (bottom up and top down planning). Dari bawah dimulai dari tingkat desa atau kelurahan ke kecamatan ke kota/kabupaten ke provinsi sampai tingkat nasional, mayoritas rakyat Indonesia tinggal di pedesaan.

Pertumbuhan ekonomi desa seringkali dinilai lambat dibandingkan pembangunan ekonomi perkotaan. Untuk meningkatkan hal tersebut dibutuhkan dua pendekatan yaitu: kebutuhan masyarakat dalam melakukan upaya perubahan dan pencegahan hal-hal yang tidak diinginkan serta kemampuan pemerintah desa bersama masyarakat dalam mengimplementasikan perencanaan pembangunan yang mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan desa yang berada di bawah naungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai UU No.32 tahun 2004 (pasal 213) bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa.

Bumdes merupakan lokomotif pembangunan ekonomi lokal didasarkan pada kebutuhan, potensi dan kapasitas desa untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa. Dasar pembentukan BUMDes sebagai lokomotif pembangunan ekonomi lokal mengutamakan prakarsa (inisiasi) pemerintah desa dan masyarakat desa (ekonomi kerakyatan) berdasarkan prinsip kooperatif, partisipatif dan emansipatif dengan prinsip member-base dan self help.

Akuntabilitas merupakan wujud dari tata kelola yang baik dalam suatu organisasi pelayanan masyarakat. Bentuk pertanggung jawaban direalisasikan

dalam bentuk laporan, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan hingga pertanggung jawaban guna menjaga kepercayaan masyarakat dan menjaga eksistensi badan usaha sehingga diukur sejauh mana keberhasilan akurasi akuntabilitas organisasi pelayanan masyarakat.

Menurut Permendagri No.113 Tahun 2014 keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Laporan keuangan BUMDes setidaknya ada empat elemen yang menjadi acuan yakni harta, hutang, biaya dan pendapatan disertai dengan bukti-bukti transaksi yang ada dan sah. hal ini diperkuat dengan SAK EMKM mensyaratkan tiga asumsi dasar yang harus dipenuhi oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan yaitu asumsi dasar akrual, kelangsungan usaha dan konsep entitas bisnis. SAK EMKM mensyaratkan bahwa laporan keuangan minimum terdiri dari Laporan posisi keuangan pada akhir periode, Laporan Laba rugi akhir periode dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

BUMDes adalah salah satu bentuk implementasi pengelolaan keuangan desa yang akan mengelola potensi kemandirian desa dengan berbagai macam kegiatan ekonomi secara swadaya masyarakat dan gotong royong. Bumdes termasuk salah satu jenis usaha yang memenuhi kriteria dari SAK EMKM yaitu usaha mikro kecil dan menengah karena yang dikelola BUMDes kegiatan untuk mensejahterakan masyarakat desa bukan mencari keuntungan semata.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan Neraca BUMDes

Aktiva			Pasiva		
1	Harta		22.	Hutang	
11.1	Kas		22.1	PAD	
11.2	Kas induk BUMDes	13.420.533	22.2	Simpanan nasabah	393.233
	Totas kas	13.420.533	22.3	Dana sosial	393.233
12	Bank				
22.1	Bank operasional unit			Modal pemerintahan desa	
22.2	Bank unit			APB Desa 2020	42.000.000
	Total Bank		33.1		
11.3	Pinjaman/piutang	30.247.500	33.1.1		
	Total Pinjaman	30.247.500	33.1.2		
	Biaya dibayar di muka				
	Ak. Amortisasi				
	Inventaris				
	Ak. Penyusutan				
	Nilai Buku Inventaris			Surplus	
				Surplus/defisit ditahan	125.000
				Surplus/defisit berjalan	1.150.000
Total aktiva 43.688.233			Total pasiva 43.688.233		

Dapat dilihat dalam tabel laporan keuangan Neraca diatas total aktiva dan pasiva. Di mana total aktiva yang berjumlah 43.688.233. dan total pasiva berjumlah 43.688.233 dari total keseluruhan. Klasifikasi akun yang menjadi

data masukan atau penginputan yaitu pendapatan dan biaya. Akun pendapatan digolongkan menjadi pendapatan usaha tunai dan pendapatan usaha piutang. Sedangkan, biaya digolongkan menjadi biaya tenaga kerja/operator, dana sosial, PAD dan umum, serta biaya lain-lain. Klasifikasi masih sederhana dan bersifat manual dari realitas kondisi yang dihadapi. Secara umum laporan keuangan diatas masih belum memenuhi standar laporan keuangan.

Tabel 1.2
Laporan Perubahan Modal BUMDes

Keterangan	Tanggal	Nilai
Modal awal		
Total modal		42.000.000
Jumlah modal		42.000.000
Modal tambahan		
Simpanan nasabah		393.233
Surplus/ defisit ditahan	31 Des 2021	
Surplus/ defisit berjalan	31 Des 2021	125.000
Taba tahun berjalan	31 Des 2021	1.150.000
Deviden yang dibagi	1 Januari 2022	
Laba ditahan per	1 Januari 2022	1.127.000
Modal akhir		43.688.233

Dalam tabel di atas terdapat laporan perubahan modal, BUMDes Sinar Harapan telah memperoleh penyertaan modal usaha sebesar Rp.42.000.000 dan memperoleh deviden sebesar Rp.1.688.233 hal ini terbukti bahwa secara factual bumdes Sinar Harapan belum mampu menggerakkan potensi sumberdaya yang dimiliki desa melalui unit-unit usaha secara maksimal dan disisi yang lain sistem pengelolaan keuangan masih sederhana dan bersifat manual. Dari realitas kondisi yang dihadapi, secara umum aktivitas BUMDes di desa Sidakaton cenderung mengalami pasang surut perkembangannya.

Dan laporan keuangan perubahan modal tersebut belum menerapkan prinsip pengelolaan keuangan transparan, akuntabel anggaran yang disebabkan oleh beberapa hal. Dapat dilihat dari ketersediaan informasi publik terkait laporan keuangan pada BUMDes Sinar Harapan dinilai belum

transparan karena informasi publik terkait keuangan yang disediakan oleh BUMDes hanya sebatas laporan keuangan yang terdapat di kantor saja. Permasalahan lain yang dialami oleh BUMDes adalah kurangnya sumber daya manusia yang memadai untuk menunjang pengelolannya. Integritas Keuangan dilihat dari laporan keuangan yang harus memuat seluruh posisi keuangan yang sebenarnya serta jelas dan dapat dimengerti. Namun, laporan keuangan yang dibuat BUMDes Sinar Harapan masih kurang dan belum memenuhi standar laporan keuangan yang berlaku. Hal ini akan berdampak langsung terhadap tingkat perekonomian masyarakat desa serta terbatasnya kontribusi BUMDes untuk peningkatan PADesa (Pendapatan Asli Desa).

Keterbukaan kepada masyarakat mengenai informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang pengelolaan keuangan desa sangat penting dalam setiap tahapannya, baik dalam perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan anggaran, pertanggungjawabannya maupun hasil pemeriksaan dengan dasar tetap memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia desa.

Pengelolaan keuangan BUMDes masih banyak yang belum bisa memberikan laporan pertanggungjawabannya terhadap pihak-pihak yang membutuhkan, seperti masyarakat dan beberapa pihak terkait lainnya. Pengelolaan keuangan BUMDes yang belum bisa membuat laporan keuangan BUMDes nya sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku dan laporan keuangan BUMDes yang seharusnya. Sehingga untuk dapat mencapai program SDGS Desa yang berisikan agenda pembangunan desa dengan tujuan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan yang bertujuan bersama dalam upaya untuk mewujudkan desa tanpa kemiskinan, masih terbatas karena terbatasnya kapasitas aparatur pemerintah desa dalam usaha menata dan mengembangkan sesuai amanat undang-undang. Juga untuk menumbuhkan ekonomi secara merata, di butuhkan prinsip tata kelola, terdiri dari, kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, untuk laporan keuangannya.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sinar Harapan desa Sidakaton berdiri sejak tahun 2017 dan mulai aktif beroperasi menjalankan program usaha desa pada tahun 2019. Terletak di Desa Sidakaton, Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes. Produk yang di jalankan oleh BUMDes Sinar Harapan masih terbatas, karena hanya ada produk simpan pinjam, selama dijalankan dalam kurun waktu 4 tahun berjalan. Dikarenakan terbatasnya modal yang akan di gunakan. karena mayoritas masyarakat desa Sidakaton yang berprofesi sebagai petani bawang atau petani padi. Sehingga aparaturnya pemerintah desa yang bertugas mengembangkan BUMDes masih terbatas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas dapat di identifikasikan, apakah laporan keuangan Badan Usaha Desa (BUMDes) Sinar Harapan Desa Sidakaton sudah memenuhi standar akuntabilitas, untuk dapat mencapai program Sustainable Development Goals. Kemudian terkait untuk Akuntabilitas Laporan Keuangan untuk dapat mencapai program Sustainable Development Goals, dalam hal ini pengelola laporan keuangan harus memberikan laporan periodik dan adanya pertanggungjawaban terbuka, adanya publikasi laporan keuangan. Sehingga pengeluaran dana yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan baik kepada masyarakat desa maupun Allah SWT, maka dari itu, perlu dilakukan penelitian Akuntabilitas pelaporan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sinar Harapan Desa Sidakaton. Dalam Penelitian ini terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya Indentifikasi masalah, rumusan masalah dan batasan masalah. Dimana bagian-bagian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Wilayah kajian

Pada penelitian ini wilayah kajian yang di teliti adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sinar Harapan Desa Sidakaton dengan judul “Akuntabilitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sinar Harapan Desa Sidakaton”.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus pada laporan keuangan BUMDes Sinar Harapan Desa Sidakaton.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluaskan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan penelitian dengan tujuan agar masalah yang diteliti tidak terlalu meluas adapun pembahasan dalam penelitian ini membahas tentang Akuntabilitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sinar Harapan desa Sidakaton. adapun penelitian ini hanya membahas mengenai:

- a. Adanya bentuk komitmen pertanggung jawaban antar anggotanya.
- b. Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan/ kelalaian dalam pelaksanaan pencatatan laporan keuangan dan terhadap tugas yang diberikan pada anggota pengurus BUMDes.
- c. Adanya output dan income yang terukur.
- d. Penelitian ini menggunakan data dalam kurun waktu 2018-2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dari itu dirumuskan sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengelolaan laporan keuangan BUMDes Sinar Harapan?
- b. Bagaimana akuntabilitas laporan keuangan BUMDes Sinar Harapan?
- c. Bagaimana dampak akuntabilitas laporan keuangan BUMDes pada program SDGS Desa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah atas penelitian ini dan tujuan. Maka untuk mengetahui tentang bagaimana Akuntabilitas laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sinar Harapan desa Sidakaton dengan poin-poin sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengelolaan laporan keuangan BUMDes Sinar Harapan.
- b. Untuk mengetahui akuntabilitas laporan keuangan BUMDes Sinar Harapan.
- c. Untuk mengetahui dampak akuntabilitas laporan keuangan BUMDes pada program SDGs Desa.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Bagi peneliti penelitian ini dapat di harapkan berguna bagi kajian lebih lanjut mengenai masalah yang berhubungan dengan akuntabilitas laporan keuangan pada BUMDes, juga dapat memberi wawasan ilmu pengetahuan. Khususnya akuntansi syariah yang berkaitan dengan pelaporan keuangan yang akuntabel untuk dapat mencapai program pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals yang berkaitan dengan Badan usaha milik desa (BUMDes). Dalam penelitian ini dapat dijadikan wawasan mengenai pengaruh akuntabilitas laporan keuangan BUMDes dalam program SDGS Desa.

- b. Secara Praktis

- 1) Bagi Badan Usaha Milik Desa Sinar Harapan desa Sidakaton

Bisa dapat memberikan informasi, masukan yang bermanfaat agar dapat lebih meningkatkan kinerja BUMDes dalam sistem pengelolaan laporan keuangan, dengan menerapkan praktik akuntansi di dalamnya. Hasil penelitian ini dapat di harapkan untuk bisa menambah ilmu pengetahuan, atau informasi bagi masyarakat untuk proses pencatatan dan akuntabilitas pada BUMDes Sinar Harapan desa Sidakaton.

2) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini juga di harapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat untuk mengenai gambaran BUMDes yang akuntabel dan transparan, yang bermanfaat untuk meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat, dan bisa ikut andil dalam program kerja BUMDes, sehingga dapat memberika dampak positif juga untuk desa Sidakaton.

3) Bagi Peneliti atau Penulis

Manfaat yang di dapat oleh peneliti dalam penelitian ini, dapat memberikan ilmu pengetahuan, dan wawasan baru dalam melakukan penelitian tentang akuntabilitas laporan keuangan dan akuntabilitas dari para pengurus BUMDes.

G. Metodologi Penelitian

1. Lokasi dan waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan tempat penelitian ini dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sinar Harapan yang beralamat di Kabupaten Brebes tepatnya di Jalan Kenanga RT.01/RW.01 Desa Sidakaton Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes. Kode poss 52212.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan 10 November 2022 sampai dengan bulan Februari 2023.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ketua pengurus, bendahara, dan sekretaris dan beberapa pegawai baladesa yang berkaitan dengan operasional BUMDes.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini di BUMDes Sinar Harapan yang dalam hal ini yang digunakan meliputi buku kas induk, laporan neraca dan laporan perubahan modal BUMDes.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan yang bersifat kualitatif mengenai informasi yang di peroleh dari observasi, dokumentasi dan wawancara dengan informan yang di lakukan di BUMDes Sinar Harapan desa Sidakaton. penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan logika dan data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan.

Alasan peneliti memilih penelitian jenis kualitatif ini diantaranya dapat di harapkan peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap, lebih mendalam dan dapat mengumpulkan data yang di peroleh dari lapangan secara langsung.

4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang bersumber dari data primer dan data sekunder.

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif itu merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan sesuai dengan objek dan apa adanya sesuai dengan fakta. peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan, untuk melihat secara langsung realitas yang terjadi di lapangan.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Data Primer

Menurut (Arikunto, 2010:22) data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata- kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung.

Data ini diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti langsung dari lapangan pada proses penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Pengurus BUMDes Sinar Harapan desa Sidakaton, Pengurus Operasional, dan Beberapa perwakilan Masyarakat.

b) Data Sekunder

(Arikunto, 2010:22) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil dari kajian studi pustaka yang dilakukan oleh penulis. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, pembukuan laporan tahun lalu, foto dan lain-lain.

Sumber data ini diperoleh oleh peneliti dari pihak lain yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti. Data sekunder dalam hal ini adalah data yang sudah diolah dalam bentuk dokumen-dokumen atau naskah tertulis, seperti dokumen, buku, jurnal, foto, catatan dan lain-lain.

5. Teknik Pengumpulan Data

Hasil data ini merupakan sesuatu yang dapat dianalisis untuk dapat menghasilkan kesimpulan. Data yang diperlukan meliputi data primer dan data sekunder dari berbagai sumber. Data diolah untuk dapat menjawab berbagai pernyataan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagian besar diperoleh dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi partisipasi yaitu penulis dapat terlibat aktif dalam dalam objek yang di teliti atau ikut serta kegiatan-kegiatan secara langsung dalam kegiatan operasional BUMDes.

Tujuan dari peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian aktivitas operasional yang berlangsung, untuk membantu memahami perilaku manusia yang terlibat dalam aktivitas, yang berfungsi untuk menjawab pertanyaan, serta untuk evaluasi pengukuran aspek- aspek tertentu yang di butuhkan.

b. Wawancara

Wawancara yaitu mengumpulkan data secara langsung di lapangan dengan bertanya dan bertatap muka secara langsung dengan informan. Wawancara penelitian ini dilakukan secara berjenjang terhadap informan penelitian, seperti Kepala Pengurus BUMDes Sinar Harapan, ketua pengurus operasional, bendahara, dan sekretaris.

Data yang dikumpulkan dengan wawancara semi terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan untuk dilakukan diskusi atau pengembangan diluar daftar pertanyaan yang disesuaikan dengan kondisi pada saat observasi pengumpulan informasi, melalui wawancara semi terstruktur narasumber diharapkan dapat menyampaikan jawaban dan permasalahan secara lebih terbuka.

Narasumber dalam penelitian ini meliputi ketua pengurus, bendahara, sekretaris bumdes.

Penggunaan metode ini diharapkan dalam wawancara yang dilakukan terhadap informan yang ditanyai dapat memperoleh jawaban secara langsung, jujur dan benar dapat di pertanggung jawabkan, lengkap sehubungan dengan objek penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang valid. Dalam wawancara peneliti mengacu pada pedoman wawancara di persiapkan terlebih dahulu untuk di pertanyakan kepada informan secara langsung pada sesi tanya jawab.

Tabel 1.3
Daftar Informan

No.	Jabatan dan Nama	Keterangan
1.	Kepala BUMDes Ibu Riyanti	Mengetahui program dan rancangan produk BUMDes
2.	Bendahara BUMDes Ibu Nurlela	Mengetahui alur pencatatan laporan keuangan, pendapatan dan pengeluaran kas BUMDes
3.	Sekretaris BUMDes Ibu Riyanti	Mengetahui persuratan dan perizinan BUMDes
4.	Staf pemerintahan Desa Sidakaton Bapak Kiswo	Mengetahui dan ikut mengawasi kinerja BUMDes

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari, menemukan, dan mengkaji dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa tulisan seperti peraturan-peraturan, laporan informasi keuangan dan bukti publikasi yang disusun oleh BUMDes Sinar Harapan.

Laporan tersebut meliputi laporan Neraca, laporan perubahan modal, laporan kas induk BUMDes, laporan tugas dan kepengurusan atau dokumen lainnya yang telah tersedia kemudian dipelajari, dikaji dan disusun/ dikategorikan sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh data guna memberikan informasi berkenaan dengan penelitian dan dapat membantu mempercepat proses penelitian. Dokumentasi dilakukan dalam penelitian ini sebagai pendukung pengumpulan informasi terkait penerapan prinsip transparan, akuntabel, partisipatif, serta tertib dan disiplin anggaran dalam BUMDes Sinar Harapan.

6. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Analisis dilaksanakan terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitannya. Data yang diperoleh dari lapangan harus dianalisis agar dapat disimpulkan dan mendapatkan hasil sesuai tujuan penelitian, untuk itu dibutuhkan analisis data yang tepat. Analisis dilakukan pada semua data yang terkumpul, baik dalam bentuk catatan, hasil wawancara dalam bentuk rekaman dan dokumen.

Teknik analisa data yang dilakukan adalah reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, pemisahan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transfromasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan akan dituangkan dalam deskripsi yang lengkap dan terperinci maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi

data yaitu merangkum, memilih yang pokok-pokok, dan focus pada hal-hal yang penting dan sesuai dengan rumusan masalah.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif Miles & Huberman (1994: 74) yang terdiri dari empat tahapan yang harus dilakukan. Tahapan-tahapan tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pertama adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian sampai pada akhir penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti merujuk pada saran dari Creswell (2010: 67) menyarankan bahwa peneliti kualitatif sebaiknya sudah berpikir dan melakukan analisis ketika penelitian baru dimulai. Inti dari proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah proses pengumpulan data yang dilakukan ketika awal penelitian, baik melalui wawancara awal hingga sepanjang penelitian dilakukan.

Proses pengumpulan data yang peneliti lakukan antara lain: melakukan pendekatan dengan Kepala Pengurus dan Pengurus Operasional BUMDes Sinar Harapan untuk mencari informasi awal kemudian menjalin hubungan dengan beberapa informan, menjalin hubungan dengan subjek penelitian, berkunjung ketempat subjek, melakukan wawancara dan membuat catatan lapangan serta berinteraksi dengan lingkungan sosial subjek dan informan.

b. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sehingga dapat diambil kesimpulan-kesimpulan yang bisa ditarik dan diverifikasi. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, semua data perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu peneliti perlu melakukan reduksi data agar

memudahkan peneliti menggambarkan hasil penelitian karena reduksi data menjadi bagian yang penting dalam tahap analisis.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti. Selama proses reduksi data peneliti akan melanjutkan ringkasan, pengodean, menemukan tema, reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan penelitian selesai. Herdiansyah (2010: 65) menyatakan bahwa inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (script) yang akan dianalisis.

Hasil dari wawancara dan hasil studi dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan (script) sesuai dengan formatnya masing-masing. Hasil dari rekaman wawancara diformat menjadi bentuk verbatim wawancara yaitu ditulis kata perkata sesuai dengan hasil rekaman wawancara.

c. Penyajian Data

Penyajian data yaitu gambaran atau bagindari penelitian yang bertujuan untuk kemudahan peneltian. Penyajian data dituangkan dengan mendeskripsikan dari hasil wawancara dan dapat memberikan kemungkinan dalam penarikan kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan mencari informasi data, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi, dan proposisi. Kesimpulan juga diversifikasi, yaitu pemikiran kembali yang terlintas dalam pemikiran penganalisis selama penyimpulan, tinjauan ulang pada catatan lapangan, tukar pikiran pada teman sejawat, dan meminta komentar pada responden. Setelah penarikan kesimpulan yang di mana merupakan langkah akhir dalam analisis data kualitatif dari suatu periode penelitian, apabila data di dukung oleh bukti sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang telah di tentukan sejak awal.

e. Triangulasi

Tujuan triangulasi untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi juga dapat di artikan sebagai kegiatan untuk pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu, yang akan di jelaskan sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengecekan sumber data yang telah di peroleh melalui berbagai sumber.

2) Triangulasi Teknik

Dimana teknik triangulasi teknik ini merupakan teknik pengecekan kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.

Wawancara mendalam kepada seseorang bendahara maka dilakukan pengecekan informasi kembali melalui teknik observasi ataupun dokumentasi kepada bendahara tersebut yang selaku pemegang kendali atas laporan keuangan BUMDes.

3) Triangulasi Waktu

Dimana pada teknik triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali kepada data dan sumber yang tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda.

Contohnya: ketika mendapat informasi dari seorang informan wawancara yang mendalam maka penelti harus melakukan kembali sesi wawancara pada waktu dan situasi yang berbeda. Dimana apabila jawaban yang di dapat tetap sama maka dapat di katakan jawaban yang di dapat di awal sesi tanya jawab tergolong valid, namun apabila data yang di dapat pada sesi tanya jawab yang kedua itu berbeda , maka dapat dilakukan berulang untuk bisa mendapatkan data yang akurat.

7. Teknik Uji Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data terlebih dahulu. Teknik pemeriksaan data yang digunakan menggunakan teknik cross check untuk membandingkan dan mengecek kembali hasil dokumentasi dan wawancara antara subjek penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan cross check dilakukan manakala pengumpul data penelitian menggunakan strategi pengumpulan data ganda pada objek penelitian yang sama (Lexy J. Moleong, 2010: 330- 331).

Data yang digunakan sebelumnya dianalisis dengan menggunakan berbagai pendekatan berdasarkan rangkuman Triangulasi. Teknik ini merupakan proses pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi pendukung yang sejenis dengan narasumber sebelumnya. Dalam hal ini, data yang berasal dari narasumber dan dokumen yang ditulis oleh penanggung jawab penyidikan digunakan untuk membuktikan prinsip BUMDes Sinar Harapan.

Data yang dihasilkan oleh narasumber harus dibandingkan dengan data yang dihasilkan oleh narasumber dan sumber data lainnya. Setelah data diedit, data harus dimasukkan ke dalam format yang ditentukan oleh tabel, yang harus mencakup tahapan untuk keuangan BUMDes Sinar Harapan, wawancara, dan dokumen pendukung lainnya. Data yang telah dikumpulkan akan dikumpulkan diolah melalui triangulasi data dengan menggunakan berbagai sumber dan dokumentasi untuk memastikan bahwa data tersebut akurat dan lengkap. Teknik jenis ini adalah menggunakan data yang sudah dianalisis. Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian digunakan sebagai pendukung dari data yang diperoleh melalui wawancara.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat tentang pengertian BUMDes, pengelolaan keuangan bumdes, akuntabilitas laporan keuangan, program SDGS Desa, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran.

BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang kondisi objektif penelitian, seperti profil desa, profil bumdes, program SDGS desa, struktur organisasi BUMDes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV

Dalam bab ini menguraikan tentang pengelolaan keuangan BUMDes Sinar Harapan, akuntabilitas laporan keuangan, dampak akuntabilitas laporan keuangan terhadap program SDGS desa.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran untuk disampaikan kepada obyek penelitian atau bagi penelitian selanjutnya.

